

ABSTRAK

Usaha mie kuning empat saudara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi mie kuning. Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan di pabrik mie kuning empat saudara terlihat beberapa kegiatan yang memungkinkan untuk terjadinya pemborosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan meminimasi pemborosan dengan konsep lean manufacturing. Identifikasi waste dilakukan menggunakan waste relationship matrix (WRM) dan waste assessment questionnaire (WAQ). Setelah pengidentifikasian dan pengolahan selesai maka didapatkan hasil waste yang terjadi yaitu overproduction dan defect. Dari hasil tersebut maka waste dibuatkanlah akar penyebab dari waste menggunakan fishbone. Akar penyebab fishbone dibuatkan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak perusahaan. Selanjutnya dari hasil akar penyebab fishbone di jadikan potensi bahaya untuk menghitung nilai risk priority number (RPN) dan tingkat probability impact. Setelah penghitungan Probability impact didapatkan risiko tinggi yaitu perebusan terlalu lama, cuaca tidak panas, pemasaran kurang baik dan perencanaan produksi kurang baik. Dari nilai probability impact tersebut dibuatlah analisa dan usulan perbaikan menggunakan 5w+1h. hasil usulan yang diberikan berupa analisa dan form terkait yang dibutuhkan oleh pihak usaha mie kuning empat saudara.

Kata kunci : *Lean manufacturing, waste, minimasi pemborosan*